

MAN 1 Banjarnegara mengadakan program life skill otomotif

Christian joharianto - JATENG.INDONESIASATU.CO.ID

Feb 23, 2021 - 19:46



MAN 1 Banjarnegara meningkatkan kualitas siswa dengan mengadakan program ketrampilan otomotif mobil, salah satu pembekalan kemandirian siswa dengan menambah wawasan tentang otomotif , program ketrampilan otomotif ini akan di laksanakan dalam bulan Februari ini , setelah di adakan tatap muka bersama Wali murid di gedung sekolahn MAN 1 Banjarnegara pada hari Selasa (18/02/2021). Sasaran kegiatan Diklat otomotif kelas 10 dan kelas 11, dengan pelatihan otomotif siswa di harapkan dapat ilmu pengetahuan tentang mekanik

mobil dengan baik .

" Kelas program ketrampilan otomotif mobil ini merupakan salah satu bentuk pembekalan mandiri siswa yang saat ini mobil bukan barang mewah tapi sudah menjadikan kebutuhan dalam kendaraan sehari hari , ini juga sebagai langkah memacu siswa agar dapat memotivasi diri giat dalam belajar " tutur kepala MAN 1 Banjarnegara H. Sunaryo, S.Pd. MM.

Diklat otomotif mobil ini merupakan sebuah langkah terobosan baru dalam dunia pendidikan di Madrasah Negeri , siswa yang dalam dekade pademi hampir setahun siswa hanya dapat pembelajaran secara online dan pembelajaran jarak jauh, Diklat ini di harapkan dapat membangkitkan kembali semangat belajar para siswa.

Sunaryo menjelaskan bahwa pelaksanaan Diklat otomotif mobil ini ketat dengan prokes , sekali pembelajaran di bagi menjadi 2 kelas , satu kelas hanya 6 siswa dan persiapan Diklat sudah ada 2 mobil yang siap di gunakan untuk kegiatan ini .

H. Sunaryo ,S.Pd.MM adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarnegara yang belum genap satu bulan , di dalam kepemimpinan Sunaryo yang baru ini MAN 1 Banjarnegara berinovasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran terutama program life skill otomotif ini , siswa yang lulus dari MAN 1 bisa lebih mandiri dengan bekal ilmu yang di tanamkan selama di sekolah MAN 1 Banjarnegara.

Kemajuan teknologi yang semakin bertambah merupakan sebuah tantangan bagi Guru untuk menjadikan siswa yang berpotensi kreatif dan inovatif , keadaan pademi bukanlah sebuah halangan untuk belajar dan mencapai sebuah cita cita.(Christian)